

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH IPNU-IPPNU  
DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA  
DI KECAMATAN AMPELGADING  
KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

**M. TAUFIK IKHSAN**  
**NIM. 2042116025**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. TAUFIK IKHSAN

NIM : 2042116035

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH IPNU-IPPNU  
DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA di  
KECAMATAN AMPELGADING KABUPATEN  
PEMALANG

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH IPNU-IPPNU DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA di KECAMTAN AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG” adalah benar-benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah di cantumkan dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 13 Oktober 2021

Yang menyatakan



M. TAUFIK IKHSAN  
2042116035

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Esti Zaduqisti, M.Si**

**Jl. Gondang No. 73 Wonopringgo Pekalongan**

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. M. Taufik Ikhsan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam  
di Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

**Nama : M. TAUFIK IKHSAN**

**Nim : 2042116035**

**Judul : STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH IPNU-IPPNU DALAM  
MENCEGAH KENAKALAN REMAJA di KECAMATAN  
AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 24 Maret 2021

**Pembimbing**



**Dr. Esti Zaduqisti, M.Si**

**NIP. 1977121720060402002**



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **M. TAUFIK IKHSAN**  
NIM : **2042116035**  
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH IPNU-IPPNU  
DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA di  
KECAMATAN AMPELGADING KABUPATEN  
PEMALANG.**

Telah diujikan pada hari Jum'at 29 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. H. Muhandis Azzuhri, LC., M.A**  
NIP. 197801052003121002

Penguji II


**Mochamad Najmul Afad M.A**  
NIP. 199306192019031006

Pekalongan, 29 Oktober 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



  
**Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
س	Sa'	Š	Es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zai	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wau	W	W

هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamza h	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أُ = u	أُو = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/ Contoh:

فاطمة = fātimah

## 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan untuk :

Ayahanda Bapak M. Toip dan Ibu masanah selaku kedua orang tua saya

Bpk, Misbakhudin, Lc., M.A. Selaku Dosen Wali Akademik

Dr. Esti Zaduqisti, M.S.I selaku dosen pembimbing, serta dosen dan seluruh staff  
Adminitasi Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.

Alamamaterku tercinta

Institut Agama Islam Negeri Pekalongan

Teman-teman

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2016

Keluarga Besar

Pimpinan Anak Cabang IPNU-IPPNU Kecamatan Ampelgading

Keluarga besar Bapak M. Toip

## **MOTTO**

“ORANG YANG PALING LEMAH IALAH  
ORANG YANG TIDAK MAMPU MENDAPATKAN TEMAN.  
LEBIH LEMAH LAGI ORANG YANG MENDAPATKAN  
DAN MENYIA NYIAKANKYA”.

(GUS MUS)



## ABSTRAK

Ikhsan, Taufik. 2021. Strategi Komunikasi Dakwah IPNU-IPPNU Dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang. Ampelgading. Skripsi Jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam IAIN Pekalongan. Dosen pembimbing. Dra. Ezti Zaduqisti, M.Si.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Dakwah

Strategi komunikasi dakwah ialah sebuah cara atau teknik yang digunakan oleh *da'irah* ataupun lembaga dakwah kepada *mad'u* agar tidak terjadi kesalahpahaman, baik dalam kesalahan menyampaikan informasi dakwahnya ataupun dalam menerima pesan dakwahnya. Secara umum bahwa strategi komunikasi dilaksanakan sangat tepat apabila menggunakan Organisasi, karena dengan berorganisasi ini proses dakwahnya dapat terarah, IPNU-IPPNU adalah sebuah organisasi di bidang pelajar milik banom Nahdlatul Ulama, IPNU-IPPNU ini bergerak dalam bidang Keagamaan, pengkaderan dan sosial masyarakat. Oleh sebab itu karena IPNU-IPPNU adalah organisasi di bidang pelajar, maka pelajar itu sangat rentan terjadi dengan yang namanya kenakalan remaja. Kenakalan remaja adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh anak-anak menuju dewasa, dan perilaku ini melawan hukum, nah disinilah hadirnya IPNU-IPPNU Untuk menjawab probelamtika tersebut.

Dalam penelitian ini bahwa rumusan masalah yang diambil oleh penulis adalah, bagaimana kenakalan remaja di Kecamatan Ampelgading, Bagaimana Strategi Komunikasi yang dilakukan oleh PAC. IPNU-IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Ampelgading dan Apa Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam mencegah kenakalan remaja.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode lapangan (*field reseach*) dan datanya menggunakan data kualitatif, adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data wawancara Dari Dinas sosial Pemalang, kepala desa, Kapolsek Ampelgading dan Ketua PAC. IPNU-IPPNU Ampelgading. dan menggunakan referensi yang lainnya. Adapun pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, observasi dan analisis.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Strategi Komunikasi Dakwah IPNU-IPPNU Ampelgading dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang yaitu sebagai berikut: Bahwa kenakalan remaja yang terjadi di Kecamatan Ampelgading ialah mabuk-mabukan, ikut komunitas punk, minum pil koplo, balap liar dan karaokean. dan yang kedua bahwa strategi komunikasi dakwah yang dilakukan oleh PAC. IPNU-IPPNU Ampelgading ialah dengan cara pengkaderan dan kajian kitab kuning, dan yang terakhir yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat, dalam Strategi komunikasi dakwah ini ada faktor internal dan faktor eksternal. Dalam pelaksanaannya bahwa strategi komunikasi yang dilakukan oleh PAC. IPNU-IPPNU Ampelgading

dengan menggunakan pemikiran yang kritis dan agar para kader mempunyai jiwa organisasi, dan dalam pelaksanaannya ialah sudah sesuai dengan lima aspek azaz dakwah. Adapun azaz dakwah tersebut sebagai berikut: Azaz filosofi, azaz psikologi, azaz kemampuan, azaz sosiologi dan azaz efektifitas.



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah. SWT yang telah senantiasa melimpahkan rahmat, serta inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Shalawat serta salam tak lupa kita limpahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhamad SAW serta keluarganya, para sahabatnya, thabiin, thabiin-thabiin dan para pengikutnya dan semoga kita semua mendapatkan syafaatnya dari beliau amin amin ya robbal alamain.

Alhamdulillah berkat rahmat Allah Swt penulis telah menyusun skripsi yang berjudul *“Strategi Komunikasi Dakwah IPNU-IPPNU dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang Siantar”* sebagai syarat untuk mendapat gelar Sarjana (S1) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, IAIN Pematang Siantar.

Pada Kesempatan kali ini penulis mengucapkan kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor IAIN Pematang Siantar.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah IAIN Pematang Siantar
3. Bapak Misbakhudin, Lc., M.A. selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pematang Siantar

4. Dr. Esti Zaduqisti, M.Si. selaku dosen pembimbing yang sudah mengarahkan saya untuk menyusun skripsi mulai dari awal sampai akhir.
5. Akp. Imam Teguh Santoso selaku kapolsek Ampelgading, yang sudah bekerja sama dengan saya.
6. Rekan Abdullah Mubarak S.T dan Nailil Hadziqoh S.pd selaku ketua PAC. IPNU-IPPNU Ampelgading yang sudah saya reportkan terus menerus.
7. Bapak M. Toip dan Ibu masanah yang sudah memperjuangkan saya hingga lulus kuliah.
8. Saudara Arif maulana S.Ag. dan Yoko yulian santoso S.os selaku teman dan selaku mentor pribadi yang telah meberikan pengarahan kepada saya selama menyusun skripsi.
9. Ust. Athoilah dan Gus Thu Bagus Muhamad selaku guru sya dan yang telah memotifasi saya agar selalu mencapai keinginan apa yang saya inginkan.
10. Kelauraga besar Bapak M. Toip, mulai dari Kang saiful Bahri, Mba ida, Mba Rofiati, Mba Nurul Imtikhan, Mba Khafidhotun Nisa, Mba Nurul Adha, Mas Lugianto yang selalu ngomongin saya agar cepet lulus kuliah.
11. Segenap dosen Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah.
12. Temen-temen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan angkatan 2016.



13. Temen-temn PAC. IPNU-IPPNU Ampelgading masa khidmad 2019-2021 yang selalu menyindir saya untuk luluse kapan.

Dan seluruh pihak lain yang terlibat dalam penyusunan pada skripsi ini.

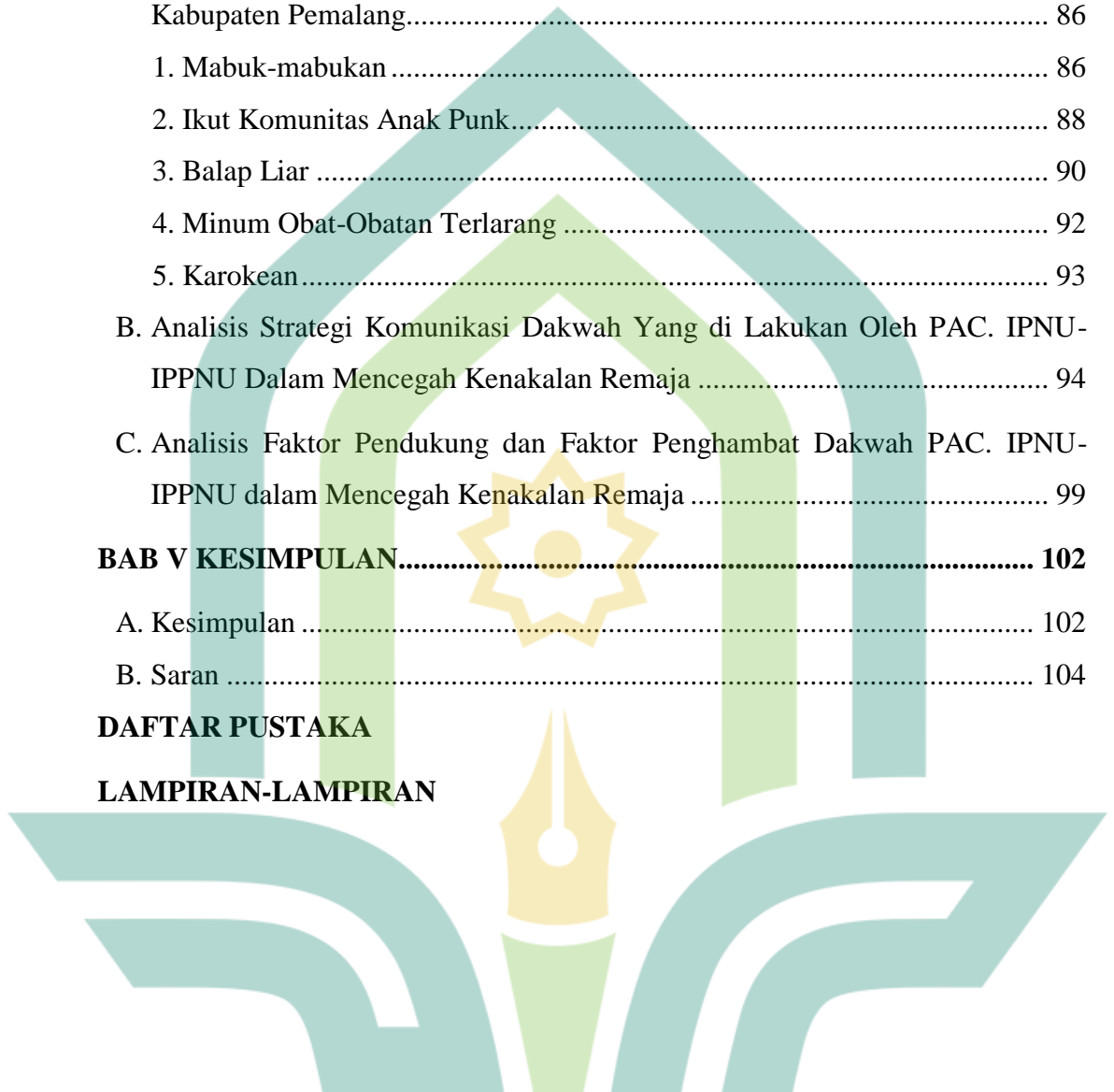


## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
1.Manfaat Akademis.....	6
2.Manfaat Praktis .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	7
1.Analisis Teori.....	7
F. Penelitian Relevan .....	18
G. Kerangka Berfikir .....	29
H. Metode Penelitian .....	33

I. Sistematika Penulisan .....	39
<b>BAB II STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DAN KENAKALAN REMAJA.....</b>	<b>41</b>
A. Strategi Komunikasi Dakwah .....	41
1. Pengertian Strategi.....	41
2. Pengertian Komunikasi.....	42
3. Pengertian Komunikasi Dakwah .....	50
B. Kenakalan Remaja .....	60
1. Pengertian Kenakalan Remaja .....	60
2. Jenis-Jenis Kenakalan Remaja.....	63
<b>BAB III STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH IPNU-IPPNU DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA DI KECAMATAN AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG .....</b>	<b>65</b>
A. Profil Organisasi IPNU-IPPNU Kecamatan Ampelgading .....	65
1. Profil Organisasi .....	65
2. Visi dan Misi.....	66
3. Struktur Organisasi.....	67
B. Kenakalan Remaja di Kecamatan Ampelgading.....	75
1. Mabuk-mabukan .....	75
2. Ikut komunitas Punk .....	76
3. Balap Liar .....	77
4. Minum obat-obatan terlarang.....	77
5. Karokean.....	78
C. Strategi Komunikasi Dakwah Yang di Lakukan Oleh PAC. IPNU-IPPNU Ampelgading Dalam Mencegah Kenakalan Remaja .....	79
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Dakwah yang dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU dalam mencegah Kenakalan Remaja .....	83

<b>BAB IV ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI NDAKWAH IPNU-IPPNU DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA di KECAMATAN AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG .....</b>	<b>86</b>
A. Analisis Kenakalan Remaja Yang Terdapat di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang.....	86
1. Mabuk-mabukan .....	86
2. Ikut Komunitas Anak Punk.....	88
3. Balap Liar .....	90
4. Minum Obat-Obatan Terlarang .....	92
5. Karokean.....	93
B. Analisis Strategi Komunikasi Dakwah Yang di Lakukan Oleh PAC. IPNU- IPPNU Dalam Mencegah Kenakalan Remaja .....	94
C. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dakwah PAC. IPNU- IPPNU dalam Mencegah Kenakalan Remaja .....	99
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>102</b>
A. Kesimpulan .....	102
B. Saran .....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Rita Eka Izzaty<sup>1</sup>, remaja diterjemahkan dari bahasa latin yaitu adolescence, yang berarti tumbuh atau tumbuh untuk matang, menjadi dewasa. Adolencen atau remaja menggambarkan seluruh perkembangan remaja baik. Perkembangan fisik, intelektual, emosi dan sosial. Sedangkan menurut Hurlock (dalam Rita Eka Izzaty), awal masa remaja berlangsung kira-kira dari 13 -16 tahun atau 17 tahun, dimana akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai 18 tahun yaitu usia matang secara hukum.

Kenakalan remaja (*Juevenil delinquency*) adalah suatu perbuatan yang melanggar norma, aturan hukum dalam masyarakat yang dilakukan pada usia remaja atau transisi masa anak-anak menuju masa dewasa. Saat ini tidak terhitung berapa jumlah remaja yang melakukan hal-hal negative, mereka ini bukanlah anak kecil yang tidak mengerti apa-apa tetapi pula bukan orang dewasa yang bisa dengan mudah membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.<sup>2</sup>

Kenakalan remaja menurut gerungan adalah apabila anak-anak yang digolongkan nakal apabila dalam dirinya nampak kecenderungan-kecenderungan anti sosial yang memuncak sehingga yang berwajib terpaksa atau perlu mengambil suatu tindakan dengan jalan menahanya atau

---

<sup>1</sup> Rita Eka Izzaty, Dkk., "Perkembangan Peserta Didik", (Yogyakarta: UNY Press, 2008), hlm. 15.

<sup>2</sup> Kartono, Kartini, "Psikologi Sosial 2 Kenakalan Remaja", (Jakarta: Rajawali, 1988), hlm. 159.

menagasingkannya. Sudarso, juga mengatakan ada pedoman yang paling mudah dan amat sederhana untuk mengetahui suatu kenakalan remaja, yaitu jika perbuatan tersebut melawan hukum, anti sosial, anti asusila, atau yang melanggar norma-norma agama yang dilakukan oleh anak-anak yang berusia 13 tahun sampai 21 tahun, maka perbuatan tersebut namanya kenakalan remaja.<sup>3</sup>

Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya kenakalan remaja, menurut Gunarso (2004) berpendapat bahwa kenakalan remaja terjadi karena ada tiga faktor, diantaranya ada faktor pribadi, faktor keluarga, dan faktor lingkungan sosial. Jika ada pengaruh negative berupa bujukan seperti pecandu narkoba, mabuk-mabukan, balap liar, kabur dari rumah, bolos sekolah sering sekali remaja tersebut terjerumus kedalam kenakalan remaja tersebut.

Dari kenakalan remaja tersebut dibutuhkan suatu control sosial atau kontrol eksternal. Kontrol sosial ini sangat dibutuhkan untuk membantu remaja dalam mencari identitas dirinya. Peran kontrol sosial ini baik dari pemerintah setempat, masyarakat, tetangga, guru yang menjadi pengajar remaja, juga kontrol sosial yang diberikan oleh orang tua. Jika kemudian kita kembali bahwa masyarakat sekarang bukanlah masyarakat yang efektif untuk melakukan kontrol sosial dari seluruh kenakalan-kenakalan remaja. Justru dari masyarakatlah muncul titik-titik untuk melakukan lebih jauh kenakalan remaja.

---

<sup>3</sup> Indar Prihandini, “*Hubungan Antara Konformitas Geng dengan Kenakalan Remaja*”, (Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2012), hlm 2.



Kita sebenarnya harus tahu, bahwa remaja adalah sosok manusia yang ingin diperhatikan terus menerus perkembangannya. Sehingga karna tidak pahamnya suatu lingkungan sekitar dalam mendalami sisi psikologi remaja. Maka dari itu peran penting yang dimiliki lingkungan sekitar di dalam kontrol sosial perilaku remaja adalah orang tua. Masyarakat dan pemerintah. Itulah mungkin satu-satunya solusi yang mampu meminimalisir terjadinya kenakalan remaja yang disebabkan pencarian jati dirinya. *Controlling, monitoring*, dan pengarahannya (*tarbiyah*) yang dilakukan oleh lingkungan sekitar seperti pemerintah dengan minimnya kenakalan remaja.<sup>4</sup>

Hadirnya IPNU-IPPNU sebagai wadah organisasi yang menaungi remaja, seperti IPNU-IPPNU. IPNU-IPPNU adalah suatu organisasi pelajar yang dibawah badan otonom Nahdlatul Ulama yang bergerak dibidang pengkaderan ditingkat pelajar, IPNU-IPPNU memiliki peran yang sangat penting untuk mencegah kenakalan remaja yang semakin mengkhawatirkan ini. IPNU-IPPNU sebagai wadah berkumpul, berexpressi, berkreasi, berorganisasi, dan berkomunikasi bagi pelajar, memiliki peran penting untuk mencegah kenakalan remaja.

Secara tidak langsung IPNU-IPPNU mampu mencegah palajar dari kenakalan remaja, melalui beberapa program kerja yang dilaksanakan oleh IPNU-IPPNU.Hal ini dapat di simpulkan bahwa, organisasi IPNU-IPPNU sangat tepat sekali untuk menjawab problematika kenakalan remaja tersebut.. Seperti halnya meningkatkan iman dan taqwa, menjalin silaturahmi

---

<sup>4</sup> Sri Muliani, “Kontrol Sosila Terhadap Kenakalan Remaja Di Komplek ADB Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat”, (Skripsi S1., Universitas Teuku Umar, 2015). hlm. 1-2.

antar sesama, meningkatkan pengetahuan keagamaan, dan meningkatkan minat dan bakat pelajar.

Yang dimaksud dengan kenakalan remaja juga mempunyai indikator yang menyebabkan terjadinya kenakalan remaja. Mabuk-mabukan, balap liar, melarikan diri dari rumah, bolos sekolah, mencuri dll. Itu termasuk indikator kenakalan remaja.

Mengingat problematika permasalahan sosial inilah sangat meprihatinkan, bukan hanya berdampak bagi kehidupan masyarakat secara luas tetapi pula berdampak buruk bagi remaja itu sendiri. Tawuran, bolos sekolah, merokok, sex bebas, minum-minuman keras, balap liar dll. Dari indikator kenakalan remaja inilah sudah terjadi di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Dinas Sosial Kabupaten Pematang Bagian PPPA bahwa kenakalan di kabupaten pematang dari tahun 2019 sampai dengan 2021 mengalami kenaikan yaitu 41 kasus. Adapun faktor utama yang terjadinyakenakalan remaja adalah faktor internal dan faktor eksternal. Kalau faktor internal disebabkan oleh faktor keluarga, baik itu orang tuanya yang cerai, sering dimarahi oleh orang tuanya dsb.

Sedangkan kalau faktor eksternal disebabkan oleh faktor lingkungan, baik itu faktor teman sebayanya, faktor teman sekolah dan faktor-faktor yang lainnya. Dan kenakalan remaja dikabupaten pematang ini sudah meresahkan

bagi masyarakat, adapun jenis-jenis yang terjadi kenakalan remaja ialah pencurian, sex bebas, tawuran, bolos sekolah, anak punk dll.<sup>5</sup>

Dan wawancara yang kedua dengan Kepala Desa Ujunggede, Bapak Arifin bahwa kenakalan remaja di daerah sini yang sering terjadi pada anak-anak remaja itu, mabuk-mabukan, tawuran, penggunaan obat-obatan terlarang seperti pil koplo, mabuk yang di oplos bahkan dari minuman yang dioplos ini ada yang sampai gila, balap liar dll. Adapun untuk tingkat kenaklan remaja di daerah sini dari tahun ketahun mengalami peningkatan.<sup>6</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang penulis beri judul. "*STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH IPNU-IPPNU DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA di KECAMATAN AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG*"

## **B. Rumusan Masalah**

Agar penelitian ini mengarah pada tujuan yang diharapkan dan tidak terjadi pelebaran pembahasan. Maka perlu adanya rumusan masalah. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut.

1. Bagaimana kenakalan remaja di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang?

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dra. Maghfuroh, Kasi Bagian Anak Dinas Sosial Kabupaten pemalang. Di kantor dinas sosial Kabupaten Pematang , tanggal 20 Juni 2021, Pukul 13:40.

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Arifin selaku kepala desa Ujunggede Kcamatan Ampelgading Kabupaten Pematang, Di Pendopo Balai Desa Ujunggede, tanggal 20 Februari 2021, pukul 13: 50.

2. Bagaimana strategi komunikasi dakwah yang dilakukan oleh PAC.IPNU-IPPNU dalam mencegah kenaklaan remaja di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang?
3. Bagaimana faktor pendorong dan faktor penghambat dakwah yang dilakukan oleh PAC.IPNU-IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti memiliki tujuan yang dikelompokan sebagai berikut:.

1. Untuk Mengetahui Kenakalan Remaja dikecamatan Ampelgading Kabupaten Pemlanag
2. Untuk mengetahui strategi komunikasi dakwah yang dilakukan oleh PAC. IPNU-IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang.
3. Untuk mengetahui faktor pendorong dan faktor penghambat dakwah yang dilakukan oleh PAC. IPNU-IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Akademis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, memperluas dan memperkaya pengetahuan serta perkembangan dakwah terutama bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.

- b. Penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan referensi untuk penelitian dimasa yang akan datang khususnya bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan.

## 2. Manfaat Praktis

Semoga hasil dalam penelitian mampu memberikan manfaat dan tambahan pengetahuan bagi PAC. IPNU-IPPNU Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang dan sebagai bahan evaluasi untuk periode berikutnya.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

#### a. Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja (*Juvenile delinquency*) adalah tingkah laku yang melampaui batas toleransi orang lain atau lingkungan sekitar serta suatu yang dapat melanggar norma-norma hukum. Secara sosial kenakalan remaja ini terjadi akibat perilaku penyimpangan sosial sehingga remaja ini dapat membentuk karakter yang merujuk ke kenakalan remaja, ada beberapa kenakalan remaja menurut para pakar.

Kenakalan remaja menurut Kartono adalah gejala sakit atau psikologis secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh suatu bentuk pengabdian sosial, sehingga mereka itu mengembangkan tingkah laku yang menyimpang, gejala yang dimaksudkan disini adalah memiliki permasalahan sosial yang

dilakukan oleh remaja dan dalam masyarakat dianggap menyimpang, tidak sewajarnya atau seharusnya yang tidak dilakukan.<sup>7</sup>

Merujuk pada pengertian kenakalan remaja yang dikemukakan oleh B. Simanjutak, *juvenile delinquency* ialah suatu perbuatan itu disebut *delinquent* apabila perbuatan-perbuatan tersebut bertentangan dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat dimana ia hidup, suatu perbuatan yang anti sosial dimana didalamnya terkandung unsur-unsur anti normatif.<sup>8</sup>

Kenakalan remaja sebagian terjadi di kalangan pelajar. Pelajar yang seharusnya menjadi penerus bangsa, namun harus rusak dengan timbulnya kenakalan remaja tersebut. Telah diuraikan bahwa ciri-ciri kenakalan remaja juga bisa berupa:

- 1) Berpesta pora sambil mabuk-mabukan. Misalnya: saat melihat orkes para remaja bersenang-senang sambil meminum-minuman yang haram (ciu, AO, oplosan dan lain-lain)
- 2) Kriminalitas remaja. Misalnya: perbuatan mengancam, memeras, mencuri, mencopet, hingga melakukan pembunuhan.
- 3) Kecanduan dan ketagihan bahan narkotika. Misalnya: obat bius, drugs.
- 4) Tindakan-tindakan *immoral* (tindakan yang tidak bermoral) secara terang-terangan. Misalnya: melakukan seks dan cinta bebas secara terang-terangan.

<sup>7</sup> Op.cit hal 37

<sup>8</sup> B. Simanjutank, *Pengantar Kriminologi dan Sosiologi*, (Bandung: Tarsito, 2005), hal.



- 5) Perilaku ugal-ugalan yang dapat meresahkan orang lain. Misalnya: kebut-kebutan di jalanan, tawuran (perkelahian antar gang / antar sekolah)
- 6) Perjudian dan bentuk-bentuk permainan lain dengan taruhan, sehingga mengakibatkan akses kriminalitas.<sup>9</sup>

Sedangkan menurut Gold dan Petronio mendefinisikan bahwa kenakalan remaja adalah tindakan seseorang yang belum dewasa dan dengan sengaja melanggar hukum dan yang diketahui oleh anak itu sendiri, bahwa jika perbuatan tersebut diketahui petugas hukum dan dia bisa dikenai hukuman.

Pada dasarnya bahwa kenakalan remaja adalah suatu tindakan perbuatan yang melanggar hukum, perbuatan meresahkan masyarakat, dan perbuatan yang dianggap oleh dirinya benar baik itu untuk sendiri dan teman sebayanya, walaupun perbuatan tersebut merugikan sendiri, karena secara fisik dia akan terganggu, kehidupannya kurang dan kurang semangat belajar.

Indikator kenakalan remaja yang sering terjadi adalah, mabuk-mabukan, bolos sekolah, tawuran antar pelajar, balap liar, sex bebas, dan minum pil koplo. Dari sinilah yang sering terjadi pada pelajar sekarang ini. Adapun faktor yang menyebabkan terjadinya kenakalan remaja adalah faktor keluarga, faktor lingkungan, faktor teman dan

---

<sup>9</sup>Katini Kartono, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal.21-23

faktor dari diri sendiri, tapi yang sering terjadi biasanya itu faktor teman dan lingkungan.

b. Sosial Kontrol

Dari sinilah diperlukanya suatu teori kontrol sosial, di mana dalam teori ini sangat tepat sekali dengan penelitian ini, teori kontrol sosial adalah cara yang digunakan dalam suatu masyarakat atau kelompok untuk menertibkan anggotanya yang membangkang. Dalam kontrol sosial ini istilah yang mengacu pada proses terencana dimana individu, diajak dibujuk atau dipaksakan diri untuk menyesuaikan diri pada kebiasaan atau pola hidup dalam suatu masyarakat.<sup>10</sup>

Kontrol sosial adalah suatu mekanisme untuk mencegah penyimpangan sosial serta mengajak dan mengarahkan masyarakat untuk berperilaku dan bersikap sesuai norma atau nilai yang berlaku. Dengan adanya kontrol sosial yang baik diharapkan mampu meluruskan anggota masyarakat yang berperilaku menyimpang atau membangkang.

Menurut Edward Alsworth Ross. Kontrol sosial, yang intinya itu bertitik tolak pada fenomena pada sebagian orang untuk menaati norma-norma yang ada di tengah masyarakat. Kekuatan dalam masyarakat dimungkinkan adanya pengontrol-pengontrol tertentu dalam masyarakat. Jika pengontrol sosial tersebut lemah atau hilang maka masyarakat akan menjadi pelaku tindak kriminal, oleh sebab itu

---

<sup>10</sup> Wanto Rivaie, "Pola Pengendalian Sosial Masyarakat Multikultural", (Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUD NI Vol.6 No 2. Juni 2021), hlm. 157.

kontrol sosial lebih memfokuskan diri pada teknik-teknik dan strategi-strategi yang akan mengatur pada tingkah laku manusia dan membawanya penyesuaian dan kekuatan kepada aturan-aturan masyarakat.

Masyarakat tidak akan melakukan kejahatan apabila adanya sistem keyakinan dapat membimbing dan mengontrol tingkah laku seseorang. Dalam hal ini kontrol sosial dapat dikaji dua konsep yaitu makro dan mikro. Kalau dikaji dalam konsep makro kontrol sosial dikaji dari sistem-sistem formal yang akan mengontrol dari kelompok-kelompok. Sistem formal tersebut bisa berupa dari sistem hukum, undang-undang dan penegak hukum. Kelompok-kelompok dimasyarakat, arahan sosial dari pemerintah atau swasta, kelompok sosial ini dapat berdampak positif jika dapat menghalangi orang untuk bertindak kejahatan, Tapi dapat berdampak Negatif juga, jika dapat berdampak korupsi, penindasan, kolusi bagi mereka yang memiliki kekuasaan. Sedangkan kajian menurut mikro dikaji dari sistem informal.<sup>11</sup>

Konsep Kontrol sosial ini lahir pada peralihan abad dua puluh. dalam satu volum buku dari E.A Ross. Menurut Ross, system keyakinan (disbanding hukum-hukum tertentu) yang membimbing apa yang dilakukan orang-orang dan yang secara universal mengontrol

---

<sup>11</sup> Alethia Rabbani, "Edward Alsworth Ross. *Social Control Theory (Teori Kontrol Sosial)*", diakses di <https://sosiologi79.com/2017/11/edwardh-alsworth-ross-social-control.html/>, pada tanggal 13 Juni 2021 pukul 20:30

tingkah laku, tidak peduli apapun bentuk keyakinan yang dipilih. Sejak saat itulah konsep ini diambil dalam arti yang meluas.

Kontrol sosial dapat dikaji dari dua perspektif yaitu perspektif macrosociological studies maupun microsociological studies.

#### 1. Macrosociological studies

Menjelajah system-system formal untuk mengontrol kelompok-kelompok, system formal tersebut diantaranya sebagai berikut:

- a. System hukum UU dan penegak hukum
- b. Kelompok-kelompok kekuatan dimasyarakat
- c. Arahana-arahan sosial dan ekonomi dari pemerintah/kelompok swasta adapun jenis kontrol ini bisa menjadi positif dan negative. Positif apabila dapat merintang orang dari melakukan tingkah laku yang melanggar hukum dan negative apabila mendorong dan penindasan membatasi dan melahirkan korupsi dari mereka yang memiliki kekuasaan.

#### 2. Perspektif mikro (Microsiciological studies)

Memfokuskan perhatian pada system kontrol secara informal.

Ide yang paling utama dari kontrol sosial adalah bahwa penyimpangan merupakan hasil dari kekosongan kontrol atau pengendalian sosial. Teori Ini dibangun atas dasar pandangan bahwa setiap manusia cenderung untuk tidak patuh pada hukum atau memiliki dorongan untuk melakukan pelanggaran hukum. Oleh sebab itu para ahli teori menilai perilaku menyimpang adalah

konsekuensi logis dari kegagalan seseorang untuk menaati hukum.<sup>12</sup>

Teori kontrol sosial berangkat dari asumsi ataupun anggapan bahwa individu dimasyarakat mempunyai kecenderungan yang sama kemungkinannya, bisa menjadi baik ataupun jahat, baik jahatnya seseorang sepenuhnya tergantung pada masyarakatnya, ia akan menjadi baik jika masyarakatnya menjadi baik begitu sebaliknya.

Dari pandangan Ross inilah penulis dapat menyimpulkan bahwa teori kontrol sosial adalah perspektif yang terbatas untuk penjelasan *delinquency* dan kejahatan, teori ini meletakkan penyebab kejahatan pada lemahnya ikatan individu atau ikatan sosial dengan masyarakat, atau macetnya intergrasi sosial. Kelompok yang lemah kontrol sosialnya cenderung melanggar hukum karena merasa terikat dengan peraturan konvensional.

### c. Strategi Komunikasi Dakwah

Strategi berasal dari Bahasa Yunani yaitu *strategia* yang diartikan sebagai “*the art of general*” atau seni seorang panglima yang biasanya digunakan dalam peperangan. Sedangkan strategi menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah rencana yang cermat dan biasanya digunakan untuk mencapai suatu tujuan.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Topo Santoso dan Eva Achani Zulfa, “*Kriminologi*” (Jakarta : Raja Grafindo, 2017). hlm. 87-88

<sup>13</sup> Jhon M, dan Hasan Saidi, “*Kamus Inggris dan Indonesia*”, (Jakarta: Gramedia, 1990), hlm. 56.

Stephen Robins mendefinisikan strategi adalah sebagai penentu tujuan jangka panjang organisasi dan menentukan arah tindakan serta mendapatkan sumber-sumber yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan, Middleton membuat definisi mengenai strategi komunikasi dengan menyatakan bahwa strategi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai dengan pengaruh (efek) yang di rancang untuk mencapai tujuan yang optimal.<sup>14</sup>

Menurut Onong Uchana Efendy, Strategi merupakan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan. Dan untuk mencapai suatu tujuan tersebut, strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktik dan harus dilakukan. Dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung dari situasi dan kondisi.

Sedangkan menurut pakar Carl Roger Strategi komunikasi adalah sebagai suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah perilaku dalam skala yang besar melalui transfer ide-ide baru. Allo Lilweri juga menyatakan bahwa strategi komunikasi adalah metode, teknik cara komunikasi bekerja sehingga kita telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Dewi Suratiningih, S.IP dan Suci Lukitowati, SP., M.A., "*Strategi Komunikasi dalam Kemanusiaan*", (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm. 5.

<sup>15</sup> Ahmad Sultra Rustam dkk, "*Pengantar Ilmu Komunikasi*" (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017), hal.120-121

Pada dasarnya bahwa strategi komunikasi adalah perencanaan dan kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima, hingga penagruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.<sup>16</sup> Jadi Komunikasi yang intinya itu keseluruhan perencanaan, taktik, cara yang akan dipergunakan guna melancarkan komunikasi dengan memperhatikan keseluruhan aspek yang ada pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>17</sup>

R. wayne pace, Brent D Paterson, dan M. Dallas Burnet dalam bukunya, *Techniques for effective Communication*, menyatakan bahwa tujuan sentral dari strategi komunikasi terdiri atas tiga yaitu:

1. *to secures understanding*
2. *to establish sceptance*
3. *to motivate*

To securse understanding artinya memastikan bahwa komunikan mengerti dengan pesan yang diterimanya. Ketika komunikan telah mengerti dan menerima, penerimanya itu harus dibina (*to motivate action*). Dengan demikian, Strategi komunikasi merupakan keseluruhan, perencanaan, taktik dan cara yang dipergunakan untuk melancarkan komunikasi dengan memperhatikan keseluruhan aspek

<sup>16</sup> Hafied Cangara, "Perencanaan dan Strategi Komunikasi" (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 6.

<sup>17</sup> Bustanol Arifin, "Strategi Komunikasi Dakwah Da'I Hidayatullah dalam Membina Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*", Vol 2, No.2, Februari (2021)

yang ada pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>18</sup>

Dakwah secara etimologi berasal dari Bahasa Arab *Da'a*, *Yad'u*, *Da'watan*. Kata dakwah bersal dari bentuk masdar yang berarti katakerja *Da'a*, sedangkan madi *Yad'u* sebagai *mudhorihnya* yang berartido'a, seruan, panggilan, ajakan, undangan, permintaan.<sup>19</sup> Secara etimologi dakwah itu upaya pembebasan umat secara fundamental, yaitu akumulasi iman yang dimanifestasikan dalam system kegiatan sosial kemasyarakatan. Dakwah dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara rasa merasa, berpikir, dan bertindak pada dataran kenyataan individual dan sosiokultural dalam rangka mewujudkan ajaran Islam dalam semua segi kehidupan.<sup>20</sup>

Dakwah juga bisa berarti penyebarluasan rahmat Allah Swt, sesuai misi islam sebagai agama rahmatan li al-alamin, yaitu penyebar cinta kasih (rahmat) pada semua manusia bahkan pada sesama makhluk seluruh alam semesta.<sup>21</sup>

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa dakwah perangkat usaha dan aktifitas tertentu dan juga merupakan suatu

<sup>18</sup> Anwar Arifin, "*Strategi Komunikasi Suatu Pengantar Ringkas*", (Bandung: Armico 1984), hlm. 116.

<sup>19</sup> Ibnu Faris, *Muqayyis al Lugah*, Jilid 1, (cet.II, Bairut: Dar al Qutub Al Ilmiyah, 1999), hlm. 499.

<sup>20</sup> Amurral ahmad, *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*, (Yogyakarta: PLP2M, 1985), hlm. 78.

<sup>21</sup> Nurul Badru tamam, *Dakwah Kolaboratif Tarmizi taher*, ( Jakarta : Grafindo Khazanah Ilmu, 2005), hlm. 5.



proses penyelenggaraan tata usaha yang dilakukan dengan sabar dan dengan segaja berdasarkan al-qur'an dan hadist.

Aktifitas dakwah bukan hanya sekedar melakukan dakwah saja melainkan dibutuhkan suatu Strategi Komunikasi Dakwah. Strategi Komunikasi Dakwah merupakan sebuah perencanaan yang efektif dan sistematis dari komunikator (*da'i*) untuk merubah perilaku komunikan (*masyarkat*) sesuai dengan ajaran islam. Dalam hubungannya dengan dakwah Islam, strategi komunikasi dakwah merupakan kepiawian seorang da'i dalam menangani sesuatu, terkait metode dan pendekatan yang digunakan untuk meraih sesuatu. Untuk itu, dalam proses menjalankan strategi komunikasi dakwah, tentu kepekaan membaca situasi, karakter komunikan (*pendengar*) oleh da'i akan memiliki dampak cukup signifikan.

Komunikasi dakwah adalah suatu retorika (*persuasive*) yang dilakukan oleh komunikator (*da'i*) untuk menyebarkan pesan-pesan yang bermuatan nilai-nilai agama, baik itu bersifat verbal maupun nonverbal kepada komunikan (*mad'u*), untuk memperoleh kebaikan didunia maupun diakhirat. Komunikasi dakwah memiliki peran penting untuk memberikan arah yang lebih jelas dalam aktifitas dakwah, baik itu berupa fokus yang akan didakwah oleh si komunikator (*da'i*). Aktifitas dakwah akan berjalan dengan baik apabila semua komponen dakwah terpenuhi.

Dari keseluruhan disinilah dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi dakwah adalah suatu perencanaan yang disampaikan oleh si komunikator (da'i) kepada komunikator (mad'u) dengan sistematis atau terencana untuk mengetahui bagaimana dan apa pesan yang akan disampaikan kepada komunikator (mad'u)<sup>22</sup>

Strategi komunikasi dakwah dapat diartikan sebagai salah satu dakwah yang dilakukan oleh da'i untuk menyampaikan pesan kepada mad'u dengan tujuan pesan yang disampaikan dapat di terima dengan baik oleh si mad'u, dengan strategi komunikasi inilah seorang da'i dapat mengetahui kondisi si mad'u, agar pesan tersebut disampaikan dengan efektif, oleh sebab itu da'i juga akan lebih mudah menyampaikan pesanya.

#### **F. Penelitian Relevan**

Tinjauan pustaka merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian, karna untuk menghindari plagiat dan menunjukkan keaslian dalam penelitian ini. Peneliti menemukan penelitian terdahulu yang relevan dan ada kaitanya dengan penenelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Ahmad Furqon, 2019, skripsi, judul *Strategi Dakwah Habiburrahman El Shirazy PadaFilm "Dalam Mihrab Cinta"*. Skripsi program Studi Televisi Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018.

---

<sup>22</sup> Nurlianti, "Strategi Komunikasi Dakwah Dinas Syariat Islam Kabupaten Simeulue kepada Masyarakat Pendetang", (Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019), hlm.12.

Strategi dakwah merupakan faktor penunjang yang berimplikasi positif pada prosentase keberhasilan dakwah. Dakwah merupakan kegiatan mengajak kearah yang telah diwajibkan kepada umat manusia. Film sebagai media dakwah bisa menjadi salah satu dakwah seorang da'i di zaman modern. Strategi dakwah ini digunakan oleh penulis novel sekaligus sutradara terkenal Habiburrahman El Shirazy dalam film yang berjudul "*Dalam Mihrab Cinta*" pada tahun 2010 yang di sutradarai langsung oleh Habiburrahman El Shirazy. Film yang bergenre dakwah yang mengangkat nilai seorang santri yang difitnah menjadi seorang pencuri lalu bisa menjadi seorang mubaligh muda yang hebat. Santri ini melewati perjalanan hidup penuh dengan kesabaran. Banyak nilai-nilai islam yang bisa kita ambil seperti tawakal atau berserah diri kepada Allah SWT, saling tolong menolong, dan takdzim atau menghormati kepada guru serta para kyai di pesantren.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dakwah yang dilakukan oleh Habiburrahman El Shirazy pada film "*Dalam Mihrab Cinta*". Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik analisis dakwah lapangan. Data bersumber dari data primer yang di peroleh oleh file Video atau film "*Dalam Mihrab Cinta*" dan data wawancara dengan Habiburrahman El Shirazy dan data sekunder yang diperoleh dari buku, catatan bukti jurnal terkait, Teknik pengumpulan data menggunakan teknik interview (wawancara) dan teknik dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kang abik menggunakan strategi inderawi dalam berdakwah dan langkah-langkahnya menggunakan asas-asas dakwah dalam pembuatan film “Dalam Mihrab Cinta”. Berdiskusi atau musyawarah terlebih dahulu dengan beberapa tokoh penulis. Dengan berdiskusi inilah memperhatikan asas filosofis dan asas efektif efisien. Mencari actor yang tepat untuk memainkan peran “*Dalam Mihrab Cinta*”. Mencari actor ini memperhatikan asas kemampuan dan keahlian da’i. Film “*Dalam Mihrab Cinta*” dibuat genre dakwah yang beberapa menampilkan beberapa adegan dengan nilai-nilai orang islam. Adegan ini memperhatikan asas psikologi. Menunjukkan nilai-nilai seorang santri yang menunjukkan akhlaqul karimah. Nilai-nilai seorang santri ini menunjukkan asas sosiologi.<sup>23</sup>

- b. Akmad Muntaqo, 2017, skripsi, Strategi Dakwah Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama-Ikatan Pelajar Puteri Nahdlatul Ulama Dalam Pemberdayaan Remaja di Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga. Skripsi Program studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. 2017.

Problematika yang muncul dikalangan remaja, baik menyangkut perilaku maupun akidah perlu dijadikan bahan refleksi bersama. Dalam hal ini remaja perlu diberdayakan, dan disalurkan, minat dan bakatnya pada hal-hal yang positif dan membangun. Remaja perlu didekati, dirangkul, diberi kasih sayang, dan diarahkan. IPNU dan IPPNU adalah dua

---

<sup>23</sup> Ahmad Furqon, “Strategi Dakwah Habiburahman El- shirazy Pada Film *Dalam Mihrab Cinta*”, Skripsi. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.2019.

organisasi yang bersifat keterpelajaran, kekaderan, kemasyarakatan, kebangsaan, dan keagamaan yang berhaluan Islam Ahlussunnah Waljama'ah. Organisasi ini memiliki peran yang signifikan dalam era modern saat ini. Oleh karena itu keberadaan IPNU dan IPPNU memiliki posisi strategis bagi kaderisasi pelajar NU sekaligus alat perjuangan NU dalam menempatkan pemuda sebagai sumber daya insani yang vital, yang dituntut berkiprah lebih banyak dalam kanca pembangunan bangsa dan Negara dewasa saat ini. Pokok masalah dalam penilitrian ini adalah Bagaimana strategi dakwah PAC IPNU dan IPPNU kecamatan padamara dalam melakukan pemberdayaan remaja. Adapun jenis penelitian ini adalah peneltian lapangan (*field research*).

Metode pengumpulan data yang diguangkan adalah dengan wawancara, pengamatan (*observasi*) dan kepustakaan yang merupakan rujukan untuk mengalisis hasil penelitian. Sifat penelitian adalah deskriptif analisis. Penyusun mencoba menggambarkan tentang pelaksanaan strategi dakwah PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Padamara.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa perumusan strategi yang dilakukan oleh PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan padamara terdiri dari lima langkah yaitu: Organisasi, merumuskan faktor-faktor ukuran keberhasilan, mempertimbangkan sumberdaya yang dimiliki dan kondisi eksternal yang dihadapi, dan memilih strategi yang paling sesuai. Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan, maka strategi dakwah yang dilakukan oleh PAC IPNU dan IPPNU Kemcamatan

Padamara dalam memberdayakan remaja, dibagi kedalam dua bentuk yaitu strategi dakwah internal yang terdiri dari mengadakan makesta (Masa Kesetiaan Anggota), melakukan pertemuan rutin, tadabur malam, diskusi rutin, keputrian. Dan strategi dakwah Eksternal yang terdiri dari sekedar majlis soluna, gerakan bersih lingkungan, menjalin mitra kerja dengan instansi, perayaan hari bresar islam (PHBI), dan pemberdayaan TPQ.<sup>24</sup>

- c. Iklan Beri, 2016, skripsi, judul Strategi Komunikasi Dakwah PWNU Provinsi Sumatera Selatan (Studi pada Provinsin Sumatera Selatan). Skripsi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2016.

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan strategi komunikasi Dakwah PWNU Provinsi Sumatera selatan. Dipilihnya PWNU Provinsi Sumatera Selatan karena PWNU merupakan salah satu organisasi keagamaan yang bergerak di bidang keagamaan dan tidak asing lagi bagi masyarakat. Sebagai organisasi kemasyarakatan yang bergerak dibidang kemasyarakatan memiliki visi misi dan tujuan yang harus dicapai, PWNU NU Provinsi Sumatera Selatan menyadari untuk mencapai tujuan dibutuhkan strategi yang efektif, maka dari itu skripsi yang dibuat oleh penulis dengan judul “*STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PWNU SUMATERA SELATAN*” ini digunakan untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah PWNU Provinsi Sumatera Selatan. Dalam melaksanakan

---

<sup>24</sup> Akhmad Muntaqo, “ *Strategi Dakwah Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama- Ikatan Pelajar Puteri Nahdlatul Ulama Dalam pemberdayaan Remaja di Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga*”, Skripsi. Jurusan S-1 Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.2017.

misi dakwah yang menyangkut program PWNU Provinsi Sumatera Selatan. Maka jelas objek penelitiannya adalah pelaksanaan tujuan PWNU Provinsi Sumatera Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Analisis data menggunakan analisis kualitatif. Berdasarkan indicator-indikator penilaian yang ada maka, hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Komunikasi Dakwah PWNU Provinsi Sumatera Selatan Yaitu : Dengan memperkuat komunikasi dakwah secara structural dan kultural.<sup>25</sup>

- d. Syahrani Sahar, 2018, skripsi, judul *Strategi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja Di Kota Parepare*. Yang (dibimbing langsung oleh Bapak H. Muhamad Shaleh dan Bapak Muhamad Qodarudin). Skripsi program studi Manajemen Dakwah Jurusan Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Negeri Parepare, 2018. Bahwasanya penanggulangan kenakalan remaja dapat ditempuh dengan berbagai tindakan seperti tindakan preventif, tindakan represif dan tindakan kuratif untuk membentuk kepercayaan diri, kepribadian, tanggung jawab moral dan teguh dalam keimanan. Penggulangan juga penting untuk dibarengi dengan strategi agar apa yang diharapkan dapat terselesaikan dengan efektif dan efisien dengan melalui perumusan strategi

---

<sup>25</sup> Iklan Beri, "Strategi Komunikasi Dakwah PWNU Sumatera Selatan", Skripsi. Jurusan S-1 Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.2016.

dengan berbagai permasalahan kenakalan remaja yang ada di kota Parepare dengan diterapkannya analisis SWOT.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu suatu model yang bertujuan untuk menunjukkan suatu gambaran-gambaran dari fenomena-fenomena secara factual dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data lapangan. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan informasi sebagai bahan rujukan kepada masyarakat secara umum tentang kenakalan remaja dan metode penanggulangannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kenakalan remaja di kota Parepare tidak jauh berbeda dengan apa yang dihadapi oleh kota-kota besar lainnya, persoalan pergaulan bebas, penyalahgunaan obat-obatan terlarang, serta doktrin radikal menjadi persoalan serius sehingga menjadi persoalan yang sesegara mungkin diselesaikan, maka dengan hadirnya organisasi ditengah masyarakat seperti organisasi IPNU adalah sebuah solusi cerdas yang dianggap mampu memberika pengarahan kepada kalangan remaja, mengingat bahwa orientasi training dan pendidikan mereka lebih diarahkan kepada kalangan remaja dan sekolah-sekolah. Pemberian pemahaman dan pendekatan serta pendidikan dan latihan yang melibatkan remaja dianggap mampu memberikan perubahan signifikan



pada kalangan remaja agar nanti tumbuh sikap percaya diri, keimanan yang kokoh serta tanggung jawab sosial yang dikedepankan.<sup>26</sup>

- e. Zaniyus Tri Guntara, 2019, Skripsi *Komunikasi Dakwah Orang Tua Terhadap Remaja Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Studi Kasus Didesa Banjar Negeri Kecamatan Batu Alip Kabupaten Tanggamus)*. Program studi Komunikasi dan penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Universitas Raden Intan Lampung, 2019. Peranan komunikasi dakwah orang tua terutama seorang ayah dan ibu mempunyai tugas yang amat penting, yakni menciptakan rumah tangga yang bahagia yang didalamnya disertai nilai-nilai dan norma-norma yang bersumber pada ajaran agama islam, karena dengan melaksanakan ajaran agama Islam, maka kehidupan yang bahagia dunia dan akhirat akan tercapai. Adapun permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah bagaimana Komunikasi Dakwah Orang Tua Terhadap Remaja dalam Mencegah Kenakalna Remaja di Desa Banjar Negeri Kecamatan Gunung Alip Kabupaten taggamus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penyebab kenakalan remaja dan bagaimana peran komunikasi dakwah orang tuaterhadap remajanya dalam mencegah kenakalan remaja di Desa Banjar Negeri Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus, dan dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (Field Research). Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua dan anak remaja yang terindikasi kenakalan remaja yang ada di Desa

---

<sup>26</sup> Syahrhani Syahar, “Strategi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja Di Kota Parepare”, Skripsi . Jurusan S-1 Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Parepare.2018.

Banjar Negeri, dan jumlah sampel yang penulis ambil adalah sebanyak 20 sampel dari populasi. Dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan dianalisis dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun kesimpulan dari penelitian ini bahwa faktor terjadinya kenakalan remaja di Desa Banjar Negeri yaitu karena faktor dari pergaulan anak yang kurang diawasi oleh orang tuanya. Adapun orang tua yang ada di Desa Banjar Negeri didalam melaksanakan perannya untuk mencegah kenakalan remaja dilingkungan masyarakat adalah dengan cara melakukan komunikasi dakwah sseperti menasihati anaknya, ,menmyarankan anaknya untuk selalu mengaji mempelajari ilmu agama islam serta menyuruh anaknya untuk selalu beribadah kepada Allah SWT, dan melarang anaknya untuk tidak berbuat yang dilarang agama seperti minum-minuman keras, tindakan kriminal pencurian dan pergaulan bebas. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan anantara peran komunikasi dakwah orang tua dalam mencegah kenakalan remaja.<sup>27</sup>

- f. Prawira Yudha Yuwono, 2012, skripsi, *judul Peranan Metode Dakwah Dalam Mengatasi Problematika Di Kelurahan Procot Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal*. Skripsi Program studi Jurusan Komunikasi Islam Fakultas Adab Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nur Jati Cirebon, 2012.

---

<sup>27</sup> Zaniyus Tri Guntara, “*Komunikasi Dakwah Orang Tua Terhadap Remaja Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*”, Skripsi. Jurusan S-1 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Raden Intan Lampung.2019.

Kegiatan dikelurah procot merupakan salah satu kegiatan keagamaan yang semarak dilaksanakan, salah satunya kegiatan pengajian keagamaan mingguan bagi remaja. Kegiatan ini diharapkan menciptakan remaja yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. Para mubaligh memiliki peranan penting dalam mewujudkan tujuan tersebut untuk menciptakan tujuan yang lebih baik.

Tujuan ini adalah penulis ingin mendeskresikan kegiatan remaja, realitas ibadah dan akhlaq remaja dan seberapa jauh hasil yang telah dicapai dari hasil kegiatan pengajian ini dan dapat meningkatkan ibadah, akhlaq bagi remaja. Apabila memperhatikan keadaan ibadah dan akhlaq para remaja, para remaja ini memiliki tingkat pengalaman yang berbeda-beda. Disatu sisi mereka memiliki mereka rajin mengikuti pengajian ini disisi lain mereka mereka juga aktif diluar rumah sehingga sulit untuk dikontrol kualitas ibadah dan akhlaq mereka. Oleh karena itu penting diketahui bagaimana realitas kegian pengajian mingguan ini sehingga mampu meningkatkan ibadah dan akhlaq remaja yang dipandang masih jauh dari sempurna. Dan seberapa jauh kegiatan mingguan ini dapat mempengaruhi tingkat ibadah dan akhlaq remaja.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara dan angket. Adapun yang menjadi narasumbernya adalah tokoh masyarakat, ustadz, dan peserta kegiatan pengajian, disamping melengkapi keterangan-keterangan dari aparat setempat.

g. IPNU-IPPNU Merupakan organisasi pelajar bentukan ormas Nahdlatul Ulama. Anggotanya terdiri atas personal usia pelajar atau remaja. IPNU-IPPNU organisasi di bawah naungan NU mengalami dinamika yang panjang. Organisasi tersebut terdiri di hampir di setiap daerah yang di dominasi ormas , seperti di daerah cap gawen selatan (Capsel) Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Organisasi ini memiliki tantangan besar dalam menghadapi disrupsi dan dekadensi moral. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penyediaan data primer dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi. Adapun data sekunder menggunakan studi pustaka. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kegiatan IPNU-IPPNU Capgawen Selatan memiliki peran yang cukup signifikan bagi peningkatan karakter religiusitas pada diri remaja. Melalui kegiatan-kegiatan yang di selenggarakan, IPNU-IPPNU telah menyisipkan misi untuk membiasakan remaja dengan kegiatan-kegiatan keagamaan.<sup>28</sup>

Berdasarkan penelitian metode dakwah yang diterapkan oleh para dai'i sebagian besar menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab. Materi yang disampaikan tidak lepas dari ibadah, keimanan dan akhlaqul karimah. Adapun respon dari para remaja Kelurahan Procot dalam menanggapi kegiatan dakwah melalui pengajian sangat positif, sebagian besar 60% menyatakan setuju dengan diadakanya kegiatan pengajian

---

<sup>28</sup> M. Riziq, Abdul Mukhlis, “ Peran Komunitas Sosial Keagamaan dalam Meningkatkan Religiusitas Remaja : Studi Pada IPNU-IPPNU Ranting Capgawen Selatan Kabupaten Pekalongan”, Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam ( DOI : 20414/Komunitas. V12i1.3633).hlm.1 h<https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/komunitas/article/view/3633/1671> pada tanggal 5 september 2021, pukul 12:30.

remaja. Hal ini memberikan bukti bahwa Dakwah melalui Pengajian dikelurahan Procot sangat efektif dan berperan.<sup>29</sup>

Berdasarkan keenam penelitian diatas, terdapat persamaan dan perbedaan yang sedang penulis teliti ini. Yaitu persamaanya sama-sama mengkaji tentang Strategi Komunikasi Dakwah dan mengenai Kenakalan Remaja dan jenis penelitiannya adalah sama-sama penelitian deskriptif kualitatif teknik pencarian datanya sama-sama menggunakan dengan cara *fileResearch*. Adapun perbedaanya dalam penelitian ini adalah objek penelitian, dasar teorinya dan teknik analisis yang digunakan. Dalam penulisan skripsi ini penulis akan difokuskan pada pembahasan “*STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH IPNU-IPPNU DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA DI KECAMATAN AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG*”

### **G. Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir adalah sebuah model atau gambaran berupa konsep yang didalamnya berisi penjelasan mengenai hubungan variabel dengan variabel yang lainnya. Kerangka berfikir juga harus ada kaitanya dengan kerangka teori, Berdasarkan uraian kerangka teoritis dalam penelitian ini maka penulis lebih berfokus pada pembahasan Strategi Komunikasi Dakwah IPNU dan IPPNU dalam Mencegah kenakalan Remaja di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang.

---

<sup>29</sup> Prawira Yudha Yuwono, “*Peranan Metode Dakwah Dalam Mengatasi Problematika Di Kelurahan Procot Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal*”, Skripsi. Jurusan S-1 Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Adab Dakwah IAIN Syekh Nur Jati Cirebon.2012.

Merujuk pada pengertian kenakalan remaja yang dikemukakan oleh B. Simanjutak, *juvenile delinquency* ialah suatu perbuatan itu disebut *delinquent* apabila perbuatan-perbuatan tersebut bertentangan dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat dimana ia hidup, suatu perbuatan yang anti sosial dimana didalamnya terkandung unsur-unsur anti normatif.<sup>30</sup>

Kenakalan remaja menurut kartini kartono ialah sebagian terjadi di kalangan pelajar. Pelajar yang seharusnya menjadi penerus bangsa, namun harus rusak dengan timbulnya kenakalan remaja tersebut. Telah diuraikan bahwa ciri-ciri kenakalan remaja juga bisa berupa:

1. Berpesta pora sambil mabuk-mabukan. Misalnya: saat melihat orkes para remaja bersenang-senang sambil meminum-minuman yang haram (ciu, AO, oplosan dan lain-lain)
2. Kriminalitas remaja. Misalnya: perbuatan mengancam, memeras, mencuri, mencopet, hingga melakukan pembunuhan.
3. Kecanduan dan ketagihan bahan narkotika. Misalnya: obat bius, drugs, distro.
4. Tindakan-tindakan *immoral* (tindakan yang tidak bermoral) secara terang-terangan. Misalnya: melakukan seks dan cinta bebas secara terang-terangan.
5. Perilaku ugal-ugalan yang dapat meresahkan orang lain. Misalnya: kebut-kebutan di jalanan, tawuran (perkelahian antar gang / antar sekolah)

---

<sup>30</sup> B. Simanjutank, *Pengantar Kriminologi dan Sosiologi*, (Bandung: Tarsito, 2005), hal. 295

6. Perjudian dan bentuk-bentuk permainan lain dengan taruhan, sehingga mengakibatkan akses kriminalitas.<sup>31</sup>

Diperlukannya sebuah upaya untuk mencegah remaja dari kenakalan remaja tersebut, yaitu strategi komunikasi dakwah. Strategi komunikasi dakwah merupakan ketentuan-ketentuan dakwah dan rencana-rencana yang dirumuskan untuk kegiatan dakwah. Sedangkan dalam pembahasan ini, strategi yang akan dikaji lebih mendalam oleh penulis adalah strategi dakwah komunikasi rasional. Strategi komunikasi rasional merupakan strategi komunikasi dakwah dengan beberapa metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran.<sup>32</sup> Penerapan strategi rasional dilakukan dengan metode yang bisa bermanfaat bagi remaja, diantaranya: Dengan cara perekrutan, perencanaan, pengkaderan, dan kajian kitab kuning. Dimana mad'u kalau sudah menjadi anggota disuruh berkhidmah di IPNU-IPPNU dan berfikir untuk meneruskan estafet kepemimpinan mendatang. Dan diharapkan agar si mad'u itu mempunyai jiwa organisasi dan tidak kembali ke kenakalan remaja lagi.

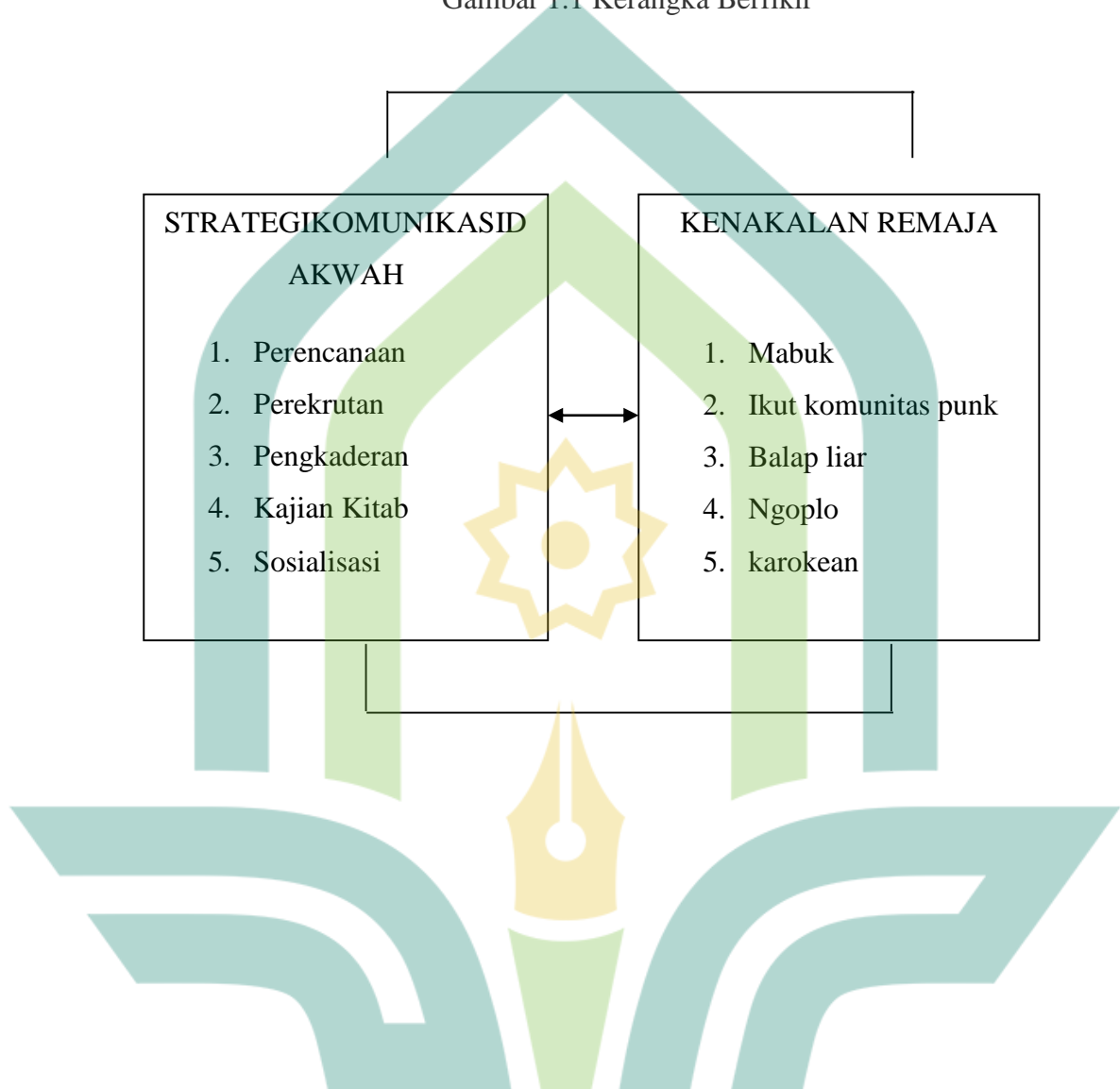
---

<sup>31</sup>Katini Kartono, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal.21-23

<sup>32</sup>Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 352

Berdasarkan uraian diatas, maka ,kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir





## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Pada penulisan skripsi kali ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.<sup>33</sup> Menurut keterangan lain penelitian kualitatif adalah suatu strategi inquiry yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, symbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena, focus pada multimetode, bersifat alamiden holistic; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, dan disajikan secara naratif. Dari sisi lain dan secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif<sup>34</sup>

Kemudian data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data hasil lapangan (*field research*) agar sipeneliti menegetahui bagaimana strategi yang dilakukan oleh PAC. IPNU dan IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Ampelgading kabupaten Pematang. Kemudian pendekatan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan pendekatan sosiologis dan pendekatan struktural karena peneliti sangat erat sekali dengan kehidupan dalam masyarakat dan dengan

---

<sup>33</sup> Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 3.

<sup>34</sup> Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M. Pd. , “*Penelitian kuantitatif, kualitatif & Penelitian Gabungan*”, (Jakarta, PT Fajar Inter Pratama Mandiri, 2017), hlm.329.

pendekatan struktuktural, dakwah dapat berkembang dengan melalui jalur structural formal, misalnya melalui atasan pemerintahan.

## 2. Sumber Data

Sumber yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

### a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti dari orang pertama yang asli dari sumber utamanya dan belum diolah dan diuraikan dari orang lain.<sup>35</sup> Dari penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang diperoleh dari hasil interview (wawancara), Pengamatan (Observasi), Dokumentasi. Adapun sumbernya adalah pengurus organisasi IPNU dan IPPNU Kecamatan Ampelgading, Data Sekunder

### b. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah mengambil dari sumber buku pedoman IPNU-IPPNU, Program Kerja IPNU-IPPNU, buku-buku yang ada kaitanya dengan penelitian ini, jurnal yang ada kaitanya dengan penelitian ini dimana untuk menguatkan dan menunjang demi menguatkan penelitian yang peneliti beri judul Strategi Komunikasi Dakwah IPNU dan IPPNU Dalam Mencegah Kenakalan Remaja di kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang

---

<sup>35</sup> Halimah Hadikusuma, "*Metode pembuatan Kertas kerja Atau Skripsi Ilmu Hukum*" (Bandung : Alfabeta, 1995), hlm. 65.

### c. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan oleh penulis merupakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Cara menunjuk pada sesuatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi hanya dapat dipertontonkan penggunaannya dalam suatu penelitian.<sup>36</sup> Agar memperoleh data yang sesuai dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode di antaranya sebagai berikut.

#### 1. Metode Wawancara

Metode wawancara (*interview*) merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber atau orang-orang yang diwawancarai informasi (*interview*) melalui komunikasi langsung.

Wawancara dapat pula dikatakan bahwa tatap muka atau (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara memberikan pertanyaan langsung kepada objek yang akan diteliti dan sebelumnya di rancang dahulu.<sup>37</sup> Metode wawancara digunakan untuk menggali data tentang Strategi

Komunikasi Dakwah IPNU-IPPNU Dalam Mencegah Kenakalan

---

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, “*Manajemen Penelitian*” (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hlm. 100.

<sup>37</sup> Prof. Dr. A. Muri Yusuf. M.Pd., “*Metode Penelitian kualitatif, kuantitatif & Penelitian gabungan*” (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), hlm 172.

Remaja di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Pengurus Organisasi PAC. IPNU-IPPNU Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang, dan eksternal lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

## 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini memperoleh data dokumentasi seperti : Foto-foto kegiatan, struktur organisasi, Visi-misi, dan Program kerja PAC. IPNU-IPPNU Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang.

## 3. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, metode merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi partisipatif dimana dalam melakukan observasi peneliti ikut langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh PAC. IPNU-

---

<sup>38</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 240.

<sup>39</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, hlm. 63

IPPNU Kecamatan Ampelgading, dan pada di era pandemi saat ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan secara online dan biasanya live via Instagram dan Facebook. Begitu pula kegiatannya juga ada yang langsung tetapi seperti tetap memakai protokol kesehatan.

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil sebelumnya baik itu observasi, wawancara, untuk meningkatkan pemahaman seorang penulisan tentang kasus yang akan diteliti dan menyajikan sebagai temuan orang lain.<sup>40</sup>Tujuan dari analisis data adalah untuk menginterpretasikan dan menyederhanakan dari suatu penelitian agar dapat dibaca.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisisnya Robert K Yin,. Analisis data yang dijelaskan oleh Robert K. Yin terdapat 3 teknik analisis data, diantaranya adalah penjadohan pola, pembuatan penjelasan (eksplanasi), dan analisis deret waktu.

- a. Penjadohan Pola membandingkan pola yang didasarkan atas empiris dengan pola yang diprediksikan. Jika kedua pola terdapat persamaan, maka hasilnya dapat menguatkan validitas internal studi kasus yang bersangkutan. Maka peneliti

---

<sup>40</sup> Muhadjir, "Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi" (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1989), hlm. 142.

membandingkan pola yang diprediksikan dengan pola empiri atau hasil dari data observasi, wawancara dan dokumentasi.

- b. Strategi analisis yang kedua pembuatan penjelasan atau pembuatan eksplanasi dapat menganalisis data studi kasus yang bersangkutan, yang kemudian data diuji, proposi-proposisi teoritisnya diperbaiki, dan bukti tersebut di teliti sekali lagi dari perspektif baru, dalam bentuk perulangan ini.
- c. Strategi analisis yang ketiga yakni deret waktu yang dimungkinkan hanya ada satu variable tunggal independen. Dalam hal ini, bila dalam jumlah besar butir data relevan dan tersedia, uji-uji statistik bahkan bisa digunakan untuk menganalisis data yang bersangkutan.<sup>41</sup>

Dalam analisis data, penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif, dan jenisnya menggunakan libreri reseach di mana melakukan penelitian, peneliti akan mencoba mendekripsikan fakta hasil dari semua penelitian dari lapangan, menganalisa dan menginterpretasikanya sehingga penelitian ini bisa ditarik suatu kesimpulan dari Strategi Dakwah IPNU-IPPNU Dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang.

---

<sup>41</sup> Yin RK, " *The Case Study as a Serious Reseach Stratefy. Knwology creation Deffisioniltization*, <https://eprints.umm.ac.id/41668/4/BAB%20III.pdf>. Dikases pada tanggal 3 juli 2021 jam 20:30.

## I. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran dan pemahaman dalam penulisan skripsi ini, maka penulis akan menguraikan isi pembahasan mengenai sistematika pembahasan dalam skripsi ini, adapun dalam skripsi ini terdiri dari lima bab isi pembahasan yang masing-masing tersusun atas sub bab sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan , yang meliputi dari, Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penulisan, Kegunaan penelitian, Metode penelitian, Sistematika penulisan.

Bab II Strategi komunikasi dakwah, yang meliputi dari, Pengertian Strategi komunikasi dakwah, dan Pengertian kenakalan remaja konsep dakwah.

Bab III Strategi Komunikasi Dakwah IPNU-IPPNU dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang yang meliputi, profil organisasi IPNU-IPPNU Kecamatan Ampelgading, Kenakalan remaja di Kecamatan Ampelgading, Strategi komunikasi dakwah IPNU-IPPNU Ampelgading dalam mencegah kenakalan remaja dan faktor pendukung dan penghambat dakwah yang dilakukan oleh PAC. IPNU-IPPNU Ampelgading dalam mencegah kenakalan remaja..

Bab IV Analisis strategi komunikasi dakwah IPNU-IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Ampelgading kabupaten Pematang. Yang meliputi Analisis kenakalan remaja yang terdapat di

Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang, Analisis strategi komunikasi dakwah yang dilakukan oleh PAC. IPNU-IPPNU Ampelgading, dan faktor pendukung dan penghambat dakwah yang dilakukan oleh IPNU-IPPNU Ampelgading dalam mencegah kenakalan remaja..

Bab V Bab ini membahas mengenai kesimpulan, dan saran-saran





## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang mulai dari awal sampai akhir mengenai Strategi Komunikasi Dakwah IPNU-IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang Liris maka peneliti dapat mengambil kesimpulan, adapun kesimpulannya sebagai berikut.

1. Bahwa bentuk kenakalan remaja di Kecamatan Ampelgading yaitu mabuk-mabukan, ikut komunitas punk, minum pil koplom, balap liar dan ikut komunitas punk. Adapun mayoritas kenakalan remaja di Kecamatan Ampelgading ini berupa, Mabuk-mabukan, ikut komunitas anak punk, minum barang-barang haram seperti pil koplo, balap liar dan karaokean.

Faktor yang menyebabkan terjadinya kenakalan remaja ini di karenakan faktor lingkungan dan faktor keluarga, tapi hampir sebagian besar di sebabkan karena faktor lingkungan, para remaja yang pemikirannya masih labil dan rasa ingin tahu yang besar sehingga akan meyebabkan dampak buruk bagi remajanya itu sendiri dan dampak bagi keluarganya.

Untuk mencegah kenakalan remaja di wilayah Kecamatan Ampelgading POLSEK Ampelgading melakukan sebuah upaya untuk mencegahnya tersebut, adapun yang dilakukan oleh POLSEK Ampelgading untuk mencegah kenakalan remaja tersebut adalah, POLSEK Ampelgadng melakukan penyuluhan ke sekolah-sekolah dan desa-desa di sekitar Kecamatan Ampelgading, tujuan dari penyuluhan ini demi untuk

mengatasi kestabilan dan kemananan dalam masyarakat. Selain itu POLSEK Ampelgading juga melakukan kerja sama dengan Ormas-ormas yang ada di Kecamatan Ampelgading, baik itu ormas kepemudaan dan ormas keterpelajaran, salah satunya adalah PAC.IPNU-IPPNU Kecamatan Ampelgading.

2. Strategi komunikasi dakwah IPNU-IPPNU dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Kecamatan Kabupaten Pematang adalah kaderasi dan kajian kitab kuning, Strategi yang dilakukan oleh PAC. IPNU-IPPNU dalam mencegah Kenakalan Remaja di lakukan tiap minggu, adapun kaderisasi ini di lakukan secara masif mulai dari Pimpinan ranting sampai tingkat Pimpinan anak cabang, dan, kajian kitab kuning tersebut mengambil kitab *Akhlaqul libanin libanat*, tujuan dari strategi tersebut adalah agar si mad'u mempunyai akhlaq yang baik dan mempunyai jiwa organisasi, karena dengan kegiatan tersebut diharapkan para remaja tidak terjerumus ke kenakalan remaja, karena kenakalan remaja ini selain bisa merugikan bagi diri sendiri baik itu dalam waktu pendek ataupun jangka panjang, dan bisa merugikan bagi keluarganya.
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat yang di lakukan oleh PAC.IPNU-IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja di bagi menjadi dua yaitu : Faktor Internal dan eksternal Adapun faktor internal adalah PAC. IPNU –IPPNU Ampelgading dalam menjalankan tanggung jawabnya mendapatkan dukungan yang penuh dari semua elemen, baik itu dari pengurusnya sendiri, dari pembimbing dan dari stekholder yang terkait.

Dalam menjalankan program kerja semua pengurus menjalankan tanggung jawabnya, Salah satunya kalau ada kegiatan sering membantu financial dalam suatu kegiatan. Dan faktor penghambatnya adalah para pengurus rangkap jabatan karena dengan rangkap jabatan ini para pengurus mempengaruhi kinerjanya di tingkat kecamatan dan sering terjadi nis komunikasi.

Faktor pendukung eksternal ialah membantu dalam memberikan tempat, ruang dan kemananan dalam menjalankan kegiatan program kerja. Faktor penghambat kurangnya kurangnya pengawasan dari orang tua, lingkungan yang berbuat negative, karena tanggung jawab ini bukan hanya dari IPNU-IPPNU dan POLSEK saja, melainkan tanggung jawab semua elemen masyarakat.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian mengenai strategi komunikasi dakwah PAC. IPNU-IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang, terdapat beberapa hal yang perlu memberikan saran, antara lain sebagai berikut.

### **1. Bagi POLSEK Ampelgading**

Untuk POLSEK Ampelgading dalam mencegah kenakalan remaja di lakukan tiap tri wulan sekali, jangan sewaktu-waktu, karena mengingat para remaja sangat rentang dengan yang namanya kenakalan remaja tentunya sangat sulit untuk meberantasnya, tapi setidaknya kalau di

lakukan tri wulan diharapkan para remaja, mempunyai pola pikir yang lebih baik lagi.

## 2. Bagi PAC-IPNU-IPPNU Ampelgading

Untuk strategi yang dilaksanakan hendaknya dilakukan bukan hanya di PAC saja tapi dari PAC juga membuat program biar ada di tiap ranting ada kajian kitabjanya dan agar memperbanyak Pimpinan komisariat di wilayah Kecamatan Ampelgading.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, *Ilmu Dakwah: Kajian Ontolog, Epistimologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*. Depok: Rajawali Pers, 2018 M.
- Ahmad, Amurrul, *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: PLP2M, 1985 M.
- Amin Munir, Samsul, *Bimbingan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah, 2010 M.  
\_\_\_\_\_, *Ilmu Dakwah*". Jakarta: Amzah, 2009 M.
- Arifin, Anwar, *Strategi Komunikasi Suatu Pengantar Ringkas*. Bandung: Armico, 1984 M.
- Arifin, Bustanol, *Strategi Komunikasi Dakwah Da' I Hidayatullah dalam Membina Masyarakat Pedesaan*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 2, No.2, Februari (2021) M.
- Arifin, Syamsul, *Tiga Konsep Dalam Al-qur'an yang harus dipegang oleh Da'*. <https://www.nu.or.id/post/read/124986/tiga-konsep-dakwah-dalam-qur-an-yang-harus-dipegang-para-dai>, diakses pada tanggal 26 Juni 2021 M.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005 M.
- Alimudin, Nurwahidah, *Konsep Dakwah Dalam Islam*. Pada tanggal 26 Juni 2021 M.
- Atkinson, Rita L., *Psikologi Pengantar Komunikasi Dakwa*. Batam: Interaksa, 1992M.
- Aziz, Moh. Ali, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana, 2004 M.  
\_\_\_\_\_, *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2004 M  
\_\_\_\_\_, *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004 M.  
\_\_\_\_\_, *Ilmu Dakwah Revisi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004 M.
- Badru Tamam, Nurul, *Dakwah Kolaboratif Tarmizi Taher*. Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu, 2005 M.
- Beri, Iklan, *Strategi Komunikasi Dakwah PWNu Sumatera Selatan*. Skripsi. Jurusan S-1 Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. 2016 M.

Cangara, Hafied, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* Jakarta: Rajawali Pers, 2013 M.

\_\_\_\_\_, *Pengantar Ilmu Komunikasi* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007 M.

David, Fred, *Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta: Prehalindo, 2002 M.

Desmita, *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Remaja Rosda Karya, 2008 M.

Faraouk Zuhdi, Umar. *Komunikasi Bisnis Pemahaman Secara Mudah*. Yogyakarta : Wahana Totalita Publisher, 2011 M.

Furqon, Ahmad, *Strategi Dakwah Habiburahman El-Shirazy Pada Film Dalam Mihrab Cinta, Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang*. 2019 M.

Hadikusuma, Halimah, *Metode Pembuatan Kertas Kerja atau Skripsi Ilmu Hukum*” Bandung: Alfabeta, 1995 M.

Hermawan, *Komunikasi Pemasaran*. Jakarta : Erlangga, 2012 M.

Hurlock, Elizabeth, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Ke lima*. Jakarta : Erlangga: 2006 M.

Izzaty, Rita Eka., *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press, 2008 M.

Kaderisasi PC. IPNU-IPPNU Kab. Pemalaang, *Buku Materi Makesta (Masa Kestiaan Anggota*. Pemalang. Arnold Print, 2020 M.

Kartini, Kartono, *Psikologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali, 1988 M

\_\_\_\_\_, *Kenakalan Remaja (Pantologi Sosial)*, (Jakarta: Raja Grafindo cetakan ke 9, 2010 M.

Khatimah, Nailul Husnul, *Upaya Orang Tua dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang di Dusun Presh Desa Serabi Barat Modung Bangkalan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang, 2016 M.

Marfu'ah, Usfiyatul, *Startegi Komunikasi Dakwah Berbasis Multukultural*, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo (Volume 02, Nomor 02, Juli-Desember 2017), diakses pada tanggal 2 Agustus 2021 <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/icj/article/view/2166/1536>

Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*,

Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1989 M..

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001M.

Muntaqo, Akhmad Strategi Dakwah Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama- Ikatan Pelajar Puteri Nahdlatul Ulama Dalam pemberdayaan Remaja di Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga. *Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto*. 2017.

Murti, "Keberagaman Komunitas Punk," Skripsi Fakultas Ushuludin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Jakarta, 2007 M.

Muliani, Sri, *Kontrol Sosila Terhadap Kenakalan Remaja Di Komplek ADB Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat*. Skripsi S1., Universitas Teuku Umar, 2015 M.

M, Jhon dkk., *Kamus Inggris dan Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 1990 M.

Nurlianti, "Strategi Komunikasi Dakwah Dinas Syariat Islam Kabupaten Simeulue kepada Masyarakat Pendatang", Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019 M.

Pimay, Awaludin, *Metodologi Dakwah: Kajian Teoritis dari Al-Qur'an*. Semarang : Rasail, 2005 M.

Pimay, *Paradigma Dakwah Humanis, Strategi dan Metode Dakwah Prof.KH Saefudin Zuhr*. Semarang: Alfabeta, 2005 M.

Prihandini, Indar, *Hubungan Anatara Konformitas Geng dengan Kenakalan Remaja*, Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2012 M.

Quin, Mintzberg, *The Strategy; Proses, Concept, Contens, Cases*, Cet. 1, New Jersey: Pretince Hall, Inc, 1991M.

Rabbani, Alethia, *Edward Alsworth Ross. Social Control Theory (Teori Kontrol Sosial*. diakses di <https://sosiologi79.com/2017/11/edwardh-alsworth-ross-social-control.html/>, pada tanggal 13 Juni 2021 M.

Rustam, Ahmad Sultra dkk, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017 M.



Saerozy, *“Ilmu Dakwah”*, Yogyakarta: Ombak, 2013 M.

Saadah, Neng Ayu, *“Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Implementasi Nilai BirulWalidaini Lingkungan Santri Pondok Pesantren Darul Ulum Kecamatan Pamayung KabupatenBatanghari”*. Jambi: Jurusan S-1 Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Suktan Thaha Safiudin Jambi,2020 M.

Saputro, Paulus Hadi,*Delinkuensi Anaka: Pemahaman dan Penaggulanggannya*. Malang: Banyumedia Publishing,2008

Simanjutak, B *Pengantar Kriminologi dan Sosiologi*, Bandung: Tarsito, 2005 M.

Surtaningsih, Dewi dkk,*Strategi Komunikasi dalamKemanusiaa*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020 M.

Suhandang, Kustadi, *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013 M.

Sugiyanto, Siti ,*Fenomena Anak Punk Dalam Perspektif Teori Michel Foucault, Agama dan Pendidikan (Studi Kasus Di Cipondoh Kota Tangerang)*, . Skripsi S1, Jurusan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Walisongo Jakarta, 2014 M.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dann R&D*. Bandung: Alfabeta,2008 M.

Sugiyanto, Siti ,*Fenomena Anak Punk Dalam Perspektif Teori Michel Foucault, Agama dan Pendidikan (Studi Kasus Di Cipondoh Kota Tangerang)*, . Skripsi S1, Jurusan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Walisongo Jakarta, 2014 M.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dann R&D*. Bandung: Alfabeta,2008 M

Sukayat, Tata,*Ilmu Dakwah*. Bandung: Simbiosia Rekatama Media, 2015 M

Soekarno, Soerjono, *Sosiologi Suatu Penganta*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006 M.

\_\_\_\_\_, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Cipta Jakarta, 2002 M.

\_\_\_\_\_, *Sosiologi Suatu Penganta*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006 M.

\_\_\_\_\_, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Cipta Jakarta, 2002



Syahr, Syahriani, *Strategi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja Di Kota Parepare*”, Skripsi . Jurusan S-1 Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Parepare.2018 M.

Umar, Husein, *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010 M.

Yuwono, Prawira, *Peranan Metode Dakwah Dalam Mengatasi Problematika Di Kelurahan Procot Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal*. Skripsi. Jurusan S-1 Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Adab Dakwah IAIN Syekh Nur Jati Cirebon.2012 M.

Yusuf, Muri. “*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan*”, Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri,2017 M.

W. Sarwono, Sarlito, *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013 M.

\_\_\_\_\_ *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2002).

Wikipedia.BalapMotor.Tersedia pada <http://id.wikipedia.org/wiki/balapmotor>, diakses tanggal 22 November 2009 M.

Wawancara dengan Akp, Teguh Imam Santoso, S.H, selaku Kapolsek Ampelgading pada tgl 24 September 2021 M.

Wawancara dengan Bapak Arifin selaku Kepala Desa Ujunggede, pada 8 Januari 2021 M.

Wawancara dengan Ketua PAC. IPNU-IPPNU Ampelgading pada tanggal 30 Agustus 2021 M.

Wawancara dengan dinas Sosial Pematang, pada tanggal 2 Juli 2021 M.

Wawancara dengan Ari selaku pelaku kenakalan remaja pada tanggal 1 Oktober 2021 M.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : M. Taufik Ikhsan

TTL : Pemalang, 3 Mei 1998

Alamat : Desa Kebagusan Rt 08 Rw 02 Kec. Ampelgading Kab.  
Pemalang

Kontak Wa : 0895353253180

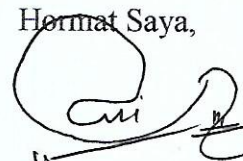
Emaik : [ikhsantaufik344@gmail.com](mailto:ikhsantaufik344@gmail.com)

Pendidikan : SDN 01 Kebagusan 2003-2009  
SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang 2009-2012  
SMK Nusantara 01 Kebagusan 2012-2015  
S1 IAIN Pekalongan 2016-2021

Riwayat Organisasi : 1. Bendahara PR. IPNU Desa Kebagusan 2015-2019  
2. Waka Sosial Dakwah PAC. IPNU Ampelgading 2017-2019  
3. Bendahara PAC. IPNU Ampelgading 2019-2021  
4. Anggota Lemabaga Pers dan Penerbitan PAC. IPNU 2020-sekarang  
5. Anggota Hmj bidang News

Pemalang, 13 Oktober 2021

Hormat Saya,



M. Taufik Ikhsan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : M. TAUFIK IKHSAN  
NIM : 2042116035  
Fakultas/Jurusan : FUAD / KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :  
 Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH IPNU-IPPNU DALAM  
MENCEGAH KENAKALAN REMAJA DI KECAMATAN AMPELGADING  
KABUPATEN PEMALANG

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan  
data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat  
internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta  
ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit  
yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 9 November 2021



M. TAUFIK IKHSAN  
NIM. 2042116035

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.